



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) adalah usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dalam menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, hukum dipahami tidak hanya sebagai suatu peraturan perundang-undangan yang tertulis, tetapi hukum dikonsepsikan sebagai apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang kemudian membentuk suatu pola sehingga berlaku serta berkembang dalam masyarakat. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian empiris atau non-doktrinal, yaitu hukum

dikonsepsikan sebagai perantara riil dikaitkan dengan variable-variabel social yang lain⁴¹. Objek kajian penelitian empiris adalah fakta sosial⁴².

Peneliti melihat pelaksanaan arisan haji dan umrah itu berlangsung di KBIH. Dengan demikian peneliti ikut serta (hadir) pada waktu arisan haji dan umrah di Dusun Dempok Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Penelitian ini disebut sebagai penelitian empiris karena peneliti melakukan penelitian untuk melihat penerapan arisan haji dan umrah sebagai suatu pola yang dilakukan satu kali pada waktu pembukaan atau satu kali dalam satu tahun.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau penelitian yang didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata atau gambaran holistik⁴³. Sedangkan, penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya.⁴⁴

⁴¹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 133.

⁴² Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Mandan Maju, 2008), 82.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁴⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (cet ke-3 Jakarta: UI Press, 1986), 10.

Proses untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan arisan haji dilakukan pada suatu objek. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan analisis dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan serta memberi arti hasil penelitian mengenai perlindungan hukum pelaksanaan arisan haji. Hasil pengamatan yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan dari pelaksanaan arisan haji di KBIH Al-Kautsar Jombang dianalisis dengan cara mendeskripsikan serta menguraikannya secara rinci sehingga mudah untuk dipahami.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari objek penelitian ini adalah pada KBIH Al-Kautsar terletak di Dusun Dempok Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. KBIH Al-Kautsar ini di samping memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji sebelum pemberangkatan haji juga menyelenggarakan pembiayaan haji dan umrah dengan system arisan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian hukum empiris adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama seperti perilaku warga masyarakat yang dilihat melalui penelitian⁴⁵.

⁴⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar*, 12.

Ketua dari KBIH Al-Kautsar merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Data primer diperoleh oleh peneliti melalui wawancara yang dilakukan secara langsung dengan bapak Drs. H.A. Shohibul Ma`ali, M.Si selaku ketua dari KBIH Al-Kautsar dan ibu Hj. Fatimatuz Zahrah, S.Hi bendahara. Tipe wawancara yang digunakan merupakan wawancara berencana (*standardized interview*), yaitu wawancara yang disertai dengan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya⁴⁶. Wawancara dengan tipe wawancara berencana dipilih oleh peneliti karena wawancara dengan cara yang sistematis akan lebih memudahkan dan jawaban yang akan didapatkan runtut sehingga dapat mempersingkat waktu pengelolaan data.

2. Data Sekunder, yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Baik bentuk maupun isi data sekunder telah dibentuk dan diisi oleh peneliti terdahulu sehingga peneliti selanjutnya tidak mempunyai pengawasan terhadap pengumpulan, pengelolaan, analisa maupun konstruksi data⁴⁷. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, maupun hasil penelitian yang berwujud laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari salah satu atau beberapa sumber data yang

⁴⁶ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar*, 84.

⁴⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar*, 12

telah ditentukan. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis metode pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Menurut pendapat Hasan seperti yang dikutip oleh Emzir, wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinan⁴⁸. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan antara peneliti dengan ketua KBIH Al-Kautsar Dusun Dompok Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, yaitu bapak Drs. H.A. Shohibul Ma`ali, M.Si selaku ketua dari KBIH Al-Kautsar dan ibu Hj. Fatimatuz Zahrah, S.Hi selaku bendahara untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai bagaimana perlindungan hukum terhadap jama`ah haji baik yang sudah berangkat maupun yang belum berangkat.. Tipe wawancara yang digunakan merupakan wawancara berencana (*standardized interview*), yaitu wawancara yang disertai dengan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara berencana bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sistematis serta runtut sehingga lebih memudahkan dalam melakukan analisis dan pengelolaan data.

2. Studi dokumen

⁴⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 50.

Studi dokumen meliputi studi bahan-bahan hukum yang terdiri atas bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Studi dokumen merupakan langkah awal dari setiap penelitian hukum. Hal ini dikarenakan setiap penelitian hukum selalu bertolak dari premis normatif. Studi dokumen bertujuan untuk memeriksa ulang validitas dan reliabilitas yang dapat menentukan hasil dari suatu penelitian⁴⁹. Pada penelitian ini studi dokumen berkaitan dengan sumber data sekunder yang digunakan karena di dalamnya dijelaskan bahan hukum yang dipakai baik itu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder maupun bahan hukum tersier. Data sekunder yang digunakan berupa bahan kepustakaan seperti Undang-undang haji, Undang-undang perlindungan hukum, buku-buku tentang haji dan umrah, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan tema yang diambil.

F. Metode pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data digunakan metode Triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

Metode Triangulasi dengan sumber dapat diperoleh dengan jalan:

⁴⁹ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar*, 68.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode*, 330.

1. Membandingkan dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagi pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini digunakan salah satu metode triangulasi, yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil wawancara mengenai perlindungan hukum terhadap jama`ah haji baik yang sudah berangkat maupun yang belum berangkat. dibandingkan dengan undang-undang haji sehingga diperoleh suatu hasil yang dapat menunjukkan perbedaan maupun kesesuaian penerapan perlindungan hukum terhadap calon jama`ah haji di KBIH Al-Kautsar Jombang.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif. Data-data yang telah dikumpulkan dijelaskan atau dideskripsikan sehingga dapat lebih mudah dipahami. Sebelum mendeskripsikan hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data dengan tahap-tahap seperti pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi data, verifikasi data, analisis atau pengelolaan dan kesimpulan. Setelah melewati tahapan-tahapan tersebut, data diuraikan dalam bentuk kalimat yang baik dan benar, sehingga mudah dibaca dan diberi arti (*interpretasi*), karena data yang terkumpul berupa kalimat pernyataan dan berupa informasi, hubungan antar variabel tidak dapat diukur dengan angka, dan sampel lebih bersifat *non probabilitas* (ditentukan secara pasti/*purposive*).

Tahapan pertama, yaitu pemeriksaan data (*editing*). Tahapan pemeriksaan data merupakan tahapan dimana dilakukannya pemeriksaan kembali terhadap bahan hukum yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian, serta relevansinya dengan kelompok yang lain⁵¹. Pada tahapan ini data-data yang diperoleh baik melalui wawancara dengan ketua KBIH Al-Kautsar Jombang maupun dokumentasi yang berupa data-data perusahaan yang berkaitan dengan perlindungan hukum terhadap peserta arisan haji serta bahan-bahan

⁵¹ Saifullah, *Konsep Dasar Metode Penelitian Dalam Proposal Skripsi* (Hand Out, Fakultas Syariah UIN Malang, 2004)

kepuustakaan yang berkaitan dengan tema dari penelitian ini, yaitu perlindungan hukum bagi peserta calon jama'ah haji dilihat kelengkapannya sehingga dapat mempermudah proses-proses selanjutnya untuk mengolah data.

Tahapan kedua, yaitu klasifikasi data. Pengklasifikasian data bertujuan untuk mengklasifikasikan data dengan merujuk kepada pertanyaan penelitian dan unsur-unsur yang terkandung dalam fokus penelitian⁵². Jenis data dapat dilihat dari mana sumber data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan langsung dari sumbernya melalui wawancara dengan ketua KBIH Al-Kautsar Jombang dikelompokkan sendiri terpisah dengan data-data yang diperoleh dari pihak kedua atau data sekunder yang berupa referensi buku maupun dokumen perusahaan yang berkaitan dengan haji. Data-data tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu penerapan undang-undang haji

Tahapan ketiga, yaitu verifikasi data. Data yang telah diklasifikasi berdasarkan rumusan masalah dan jenis penelitian kemudian disusun dan dihubungkan. Pada penelitian ini, data yang telah melewati tahapan klasifikasi data isinya disesuaikan dengan isi undang-undang haji untuk mengecek pelaksanaan arisan haji. Hal ini, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah undang-undang haji dan umrah dan

⁵² Cik Hasan Bisri, *Metode Penelitian Fiqh, Paradigma Penelitian Fiqh dan Fiqh Penelitian*, (Cet 1, Jakarta: Prenada Media, 2003), 335.

perlindungan bagi calon jama`ah haji telah diterapkan di KBIH Al-Kautsar Jombang.

Setelah melewati tiga tahapan diatas, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian menjadi uraian-uraian dengan bahasa yang baik dan benar sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diartikan. Tahapan ini disebut tahap analisis atau pengelolaan data. Pada tahap analisis, dilakukan penafsiran data berdasarkan pendekatan yang digunakan⁵³. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Pengertian arisan haji, pengaturan hak dan kewajiban para pihak, dan perlindungan hukum terhadap calon jama`ah haji yang menyesuaikan dari undang-undang haji diuraikan secara rinci pada BAB IV bagian hasil penelitian dan pembahasan. Pada tahap akhir ini juga digunakan studi kepustakaan yang berupa referensi buku maupun dokumen lain yang berkaitan dengan haji sebagai penunjang analisis agar diperoleh hasil yang lebih rinci dan baik sehingga dapat lebih mudah dipahami.

Tahap terakhir, yaitu kesimpulan . Setelah melewati tahapan analisis, maka diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian yang berkaitan dengan perlindungan hukum terhadap peserta arisan haji calon jama`ah haji di KBIH Al-Kautsar Jombang. Jawaban atas pertanyaan penelitian pada bagian pembahasan kemudian ditarik kesimpulan yang di dalamnya mengandung data baru atau temuan penelitian.

⁵³ Cik Hasan Bisri, *Metode*, 336.